

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP*  
*INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn PADA  
SISWA KELAS VIII H DI SMP NEGERI 1 SUKASADA TAHUN PELAJARAN  
2012/2013.**



**OLEH**  
**GUSTI AYU RISKA DEWI**  
**NIM 0914041072**

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013.**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS VIII H DI SMP NEGERI 1 SUKASADA TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Oleh

Gusti Ayu Riska Dewi  
Drs. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si  
Drs. I Nyoman Pursika, M.Hum  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Pendidikan Ganesha  
e-mail : [gustiayuriskadewi@yahoo.com](mailto:gustiayuriskadewi@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dikelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2012/2013 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*).

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 61,3% termasuk ke dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 72,70, sedangkan pada siklus II yaitu sebesar 100% termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 83,43. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 38,7%. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) antara lain: (1) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*), karena model pembelajaran ini pertama kali diterapkan dalam kelas tersebut jadi dalam penerapannya siswa masih bingung dan ragu dalam mengemukakan pendapatnya, (2) Masih ada kelompok yang belum mampu menyelesaikan tugas kelompok tepat pada waktunya, (3) Masih ada siswa yang ragu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung, (4) Masih ada kelompok yang belum dapat mempersentasikan hasil diskusinya. Bagi calon peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran yang sama hendaknya mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi penelitian ini.

**Kata-kata kunci** : Hasil belajar, dan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*)

## ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in subjects Citizenship Education (Civics) class VIII Sukasada H SMP Negeri 1 school year 2012/2013 by applying the model of cooperative pembelajaran GI (Group Investigation). The design of this study is action research (PTK) which is implemented by two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation / evaluation, and reflection. The subjects were eighth grade students of SMP Negeri 1 H Sukasada by the number of 32 students consisting of 15 men and 17 women, and the data collection method used is the method of testing, observation, and documentation. Analysis of the data used is using qualitative and quantitative descriptive analysis.

Results of this study that addressed the learning outcomes of students in the first cycle reaches 61.3% fall into the category of less with an average score of 72.70, while in the second cycle is equal to 100% included in the high category with an average value of 83, 43. So it can be concluded with the learning outcomes of students has increased from the first cycle to the second cycle of 38.7%. Constraints faced in implementing cooperative learning model GI (Group Investigation), among others: (1) Students are not familiar with cooperative learning model GI (Group Investigation), because learning model was first implemented in the classroom so the student application still confused and hesitant in the expression of his opinion, (2) There is still a group who have not been able to complete the task group on time,, (3) There are still students who are hesitant and afraid to express their opinions during the discussion, (4) Still no groups can not mempresentasikan discussions. For candidates other researchers who want to investigate further by using the same learning model should consider other matters that could affect the study.

**Keywords: learning outcomes, and cooperative learning model GI type (Group Invetigation)**

## **Latar belakang**

Sesuai dengan perkembangan saat ini Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diajarkan untuk membentuk karakter bangsa dan negara agar memiliki kepribadian dan moral yang baik dijadikan bekal dalam menentukan arah kebijakan negara. Akan tetapi dalam dunia pendidikan orang atau peserta didik menganggap bahwa pelajaran PKn kurang menarik dan membosankan karena mereka berpikir kalau sudah mendengar tentang pelajaran PKn, maka akan terlintas dalam pikirannya yaitu sebuah mata pelajaran yang hanya mempelajari Pancasila dan undang-undang dasar, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi yang menyebabkan tidak ada interaksi antara siswa dengan guru. Jika hal tersebut terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan di atas dapat dijumpai dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sukasada, dari hasil observasi ke sekolah tersebut dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam observasi memusatkan pada kelas VIII H, di kelas tersebut guru yang mengajar PKn masih menggunakan metode ceramah saja, yang menyebabkan pelajaran berjalan satu arah saja tidak ada interaksi antara guru dengan siswa, begitu pula siswa dengan siswa yang lainnya.

Jika dari hasil belajar siswa di kelas VIII H masih tergolong sangat rendah atau kurang maksimal, hal ini dilihat dari hasil tes, baik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun dokumentasi hasil belajar mereka. Rata-rata hasil tes yang diperoleh siswa yaitu: 6,5 dengan variasi nilai terendah 50 dan tertinggi 70 dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas VIII H hanya beberapa siswa yang mencapai target yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 72. Dilihat dari hal tersebut maka, masih perlu adanya perbaikan terhadap proses belajar mengajar di kelas agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKn siswa kelas VIII H Di SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **Tujuan penelitian**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada mata pelajaran PKn kelas kelas VIII H di SMP Negeri 1 Sukasada.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada mata pelajaran PKn kelas kelas VIII H di SMP Negeri 1 Sukasada.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.(Kunandar, 2008:41). Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu memperbaiki praktik pembelajaran di kelas, atau untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dengan menguji coba ide baru ke dalam situasi nyata dalam skala makro diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki proses belajar mengajar.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dalam kegiatannya peneliti sebagai seorang guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi/oservasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, refleksi. Siklus ini akan berhenti jika hasil belajar siswa mencapai rata-rata 72, dari TPM (Target Pencapaian Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 72.

### **Subjek Penelitian**

Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa. Siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII H di SMP Negeri 1 Sukasada. Jumlah siswa kelas VIII H yaitu 32 orang, terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 17 orang. Dalam

penelitian ini yang dijadikan subjek adalah kelas VIII H, karena dari hasil observasi awal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian kelas tersebut masih perlu adanya suatu perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas, dimana kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah saja tanpa ada variasi sehingga siswa merasa jenuh terhadap kegiatan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini menetapkan kelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada sebagai subjek penelitian.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Sukasada, Kabupaten Buleleng khususnya pada kelas VIII H di SMP Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2012/2013.

### **Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi : dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan terhadap segala kejadian yang terjadi di kelas. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
3. Dokumentasi: digunakan untuk mengkaji hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) yaitu dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen seperti nilai siswa, absen siswa.

### **Instrumen Penelitian**

1. Tes: menggunakan butir soal atau instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Observasi: Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation ( GI ).
3. Dokumentasi: dengan melihat secara langsung atau menganalisis tentang hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*).

### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam pendekatan ini data yang diperoleh dimaknai secara mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang hasil belajar siswa serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*).

Untuk mendapatkan data yang di inginkan maka dalam penelitian ini mengikuti prosedur analisis data kualitatif dengan siklus interaktif (Miles dan Huberman), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.
2. Melaksanakan Display data atau Penyajian Data.
3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

### **Menghitung nilai rata-rata**

Untuk mengitung nilai rata-rata siswa dengan cara yaitu jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Nurkencana dan Sunartana, 1992})$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$$\sum X = \text{Jumlah Nilai Keseluruhan}$$

$$N = \text{Jumlah Siswa}$$

### Menghitung ketuntasan Belajar

Ada dua katagori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seseorang dikatakan tuntas apabila mencapai skor 72% dari jumlah skor minimal 75 yang telah ditetapkan. Sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas bila mencapai skor 85%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum T}{n} \times 100\%$$

keterangan: KB = Ketuntasan Belajar  
 $\sum T$  = Jumlah Siswa Yang Tuntas  
 n = Jumlah Siswa Keseluruhan

**Tabel 01. Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran PKn**

No	Ketuntasan Belajar	Nilai Akhir	Keterangan
1	91%-100%	A= (Sangat baik)	Tuntas
2	81%-90%	B = (Baik)	Tuntas
3	71%-80%	C = (Cukup)	Tuntas
4	61%-70%	D = (Kurang)	Belum Tuntas
5	0%-60%	E = (Sangat kurang)	Belum Tuntas



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 02. Data hasil belajar siswa pada siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	Keterangan
1	I Kadek Agus Suryawan	85	B	Tuntas
2	I Gede Alit Wibisana	84	B	Tuntas
3	I Nyoman Anata Kusuma	76	C	Tuntas
4	Putu Adi Dana Putra	73	C	Tuntas
5	I Kadek Andy Wijaya	83	B	Tuntas
6	Komang Armatini	70	D	Belum Tuntas
7	Putu Ngurah Budiastawan	76	C	Tuntas
8	Komang Deni Asriani	76	C	Tuntas
9	Komang Deny Ariani	70	D	Belum Tuntas
10	Gede Didik Kris Permadi	68	D	Belum Tuntas
11	Putu Deva Suadnyana	73	C	Tuntas
12	Putu Era Yani	67	D	Belum Tuntas
13	Putu Indah Dianti Dewi	84	B	Tuntas
14	Kadek Indah Wulandari	82	B	Tuntas
15	Ni Kadek Linda Widiantari	69	D	Belum Tuntas
16	Kadek Lisna Susantari	73	C	Tuntas
17	Luh Putu Merta Lestari Ningsih	68	D	Belum Tuntas
18	Okta Wikayana	80	C	Tuntas
19	Kadek Pani Susiantari	-	-	-
20	I Gst Ngurah Purwanto	83	B	Tuntas
21	I Putu Restu Krisnawa	69	D	Belum Tuntas
22	Putu Rizky Martyas	75	C	Tuntas
23	Komang Septiarini	70	D	Belum Tuntas
24	Putu Silayasa	86	B	Tuntas

25	Made Sri Diarsini	75	C	Tuntas
26	Sri Wahyuni	70	D	Belum Tuntas
27	Ni Kadek Sri Wulandari	84	B	Tuntas
28	Luh Sulasmi	69	D	Belum Tuntas
29	Gede Pande Susila Wibawa	80	C	Tuntas
30	Putu Vera Yanti	70	D	Belum Tuntas
31	Kadek Wiwin Juliantari	72	C	Tuntas
32	Ketut Surya Dharma	70	D	Belum Tuntas
JUMLAH		2254		
RATA-RATA		72,70		

**Tabel 03. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1**

**Sukasada**

No	Kategori	Jumlah	Persentase	Akreditasi Kelulusan	Ketutasan	Ket
1	Sangat Baik	-	-		Tuntas	Belum mencapai target minimal 72% lanjut ke siklus II
2	Baik	8	25,81%	25,81%	Tuntas	
3	Cukup	11	35,49%	35,49%	Tuntas	
4	Kurang	12	38,70%	0%	Tdk Tuntas	
5	Kurang Sekali	-	-		Tdk Tuntas	
Total		31	100%	61,3%		

	orang				
--	-------	--	--	--	--

Jadi dari hasil analisis data siklus I, maka ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum T}{n} \times 100\%$$

Jumlah siswa tuntas

$$KB = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Jumlah siswa keseluruhan

19

$$KB = \frac{\quad}{31} \times 100\%$$

31

$$= 61,3\%$$

Dari analisis di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus I tingkat penguasaan materi secara klasikal sebesar 61,3% dengan tingkat ketuntasan berada pada kategori 61-70%, termasuk ke dalam kategori kurang. Tercapainya hasil tersebut maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II, karena batas pencapaian ketuntasan secara klasikal minimal yaitu 72.

**Tabel 04. Data hasil belajar siswa siklus II**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	Keterangan
1	I Kadek Agus Suryawan	89	B	Tuntas
2	I Gede Alit Wibisana	87	B	Tuntas
3	I Nyoman Anata Kusuma	86	B	Tuntas
4	Putu Adi Dana Putra	76	C	Tuntas

5	I Kadek Andy Wijaya	93	A	Tuntas
6	Komang Armatini	80	C	Tuntas
7	Putu Ngurah Budiastawan	80	C	Tuntas
8	Komang Deni Asriani	86	B	Tuntas
9	Komang Deny Ariani	80	C	Tuntas
10	Gede Didik Kris Permadi	80	C	Tuntas
11	Putu Deva Suadnyana	86	B	Tuntas
12	Putu Era Yani	94	A	Tuntas
13	Putu Indah Dianti Dewi	87	B	Tuntas
14	Kadek Indah Wulandari	86	B	Tuntas
15	Ni Kadek Linda Widiantari	79	C	Tuntas
16	Kadek Lisna Susantari	87	B	Tuntas
17	Luh Putu Merta Lestari Ningsih	78	C	Tuntas
18	Okta Wikayana	86	B	Tuntas
19	Kadek Pani Susiantari	80	C	Tuntas
20	I Gst Ngurah Purwanto	87	B	Tuntas
21	I Putu Restu Krisnawa	79	C	Tuntas
22	Putu Rizky Martyas	87	B	Tuntas
23	Komang Septiarini	80	C	Tuntas
24	Putu Silayasa	87	B	Tuntas
25	Made Sri Diarsini	87	B	Tuntas
26	Sri Wahyuni	76	C	Tuntas
27	Ni Kadek Sri Wulandari	87	B	Tuntas
28	Luh Sulasmi	79	C	Tuntas

29	Gede Pande Susila Wibawa	85	B	Tuntas
30	Putu Vera Yanti	80	C	Tuntas
31	Kadek Wiwin Juliantari	80	C	Tuntas
32	Ketut Surya Dharma	76	C	Tuntas
JUMLAH		2670		
RATA-RATA		83,43		

**Tabel 05. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada.**

No	Kategori	Jumlah	Persentase	Akreditasi Kelulusan	Ketutasan	Ket
1	Sangat Baik	2	6,26%	6,26%	Tuntas	Sudah mencapai target ketuntasan di atas 72% maka penelitian ini dihentikan
2	Baik	15	46,87%	46,87%	Tuntas	
3	Cukup	15	46,87%	46,87%	Tuntas	
4	Kurang	-	-	-	Tdk Tuntas	
5	Kurang Sekali	-	-	-	Tdk Tuntas	
Total		32 orang	100%	100%		

Jadi dari analisis data siklus II, maka dapat ditentukan ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum T}{n} \times 100\%$$

Jumlah siswa tuntas

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Jumlah siswa keseluruhan

32

$$KB = \frac{32}{32} \times 100\%$$

32

$$= 100\%$$

Jadi dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI (Group Investigation), untuk tingkat penguasaan materi secara klasikal mencapai 100% dengan tingkat ketuntasan pada katagori 91-100% kedalam kategori sangat baik. Dengan tercapainya hal tersebut maka penelitian ini dihentikan karena sudah mencapai tingkat ketuntasan lebih dari 72.

## **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data yang didapatkan, maka didapatkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61,3% dan termasuk kedalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 72,70. Sedangkan siklus II sebesar 100% termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 83,43. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,73.

Berdasarkan uraian diatas, maka cukup beralasan untuk menarik kesimpulan yang mendukung kebenaran hepotesa sebelumnya yaitu jika model pembelajaran kooperatif tipe

GI (*Group Investigation*) di terapkan pada mata pelajaran PKn maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi antara lain sebagai berikut: (1) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*), karena model pembelajaran ini pertama kali diterapkan dalam kelas tersebut jadi dalam penerapannya siswa masih bingung dan ragu dalam menyampaikan pendapatnya, (2) Masih ada kelompok yang belum mampu menyelesaikan tugas kelompok tepat pada waktunya, (3) Masih ada siswa yang ragu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung, (4) Masih ada kelompok yang belum dapat mempersentasikan hasil diskusinya, (5) Dalam proses belajar mengajar peneliti masih banyak kekurangan waktu sehingga banyak menyita waktu istirahat siswa.

Adapun solusi yang digunakan peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut antara lain: (1) Memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (2) menerapkan pola tutor sebaya, karena pola ini sangat efektif dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang kurang akan mendapat masukan dari siswa yang lebih mampu, (3) Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, (4) Mengintensifkan waktu dalam kegiatan pembelajaran agar tidak menyita jam istirahat siswa, (5) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada kelompok terbaik untuk meningkatkan semangat siswa yang lainnya.

## **Simpulan**

Persentase hasil belajar siswa dan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II, pada siklus pertama persentase hasil belajar siswa sebesar 61,3% termasuk kedalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 72,70, sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa sebesar 100% termasuk kedalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 83,43. Pada siklus II ini ketuntasan siswa mencapai 100% dalam artian pada siklus II ini siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 72, persentase hasil belajar

siswa juga mengalami peningkatan sebesar 38.7% dan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami juga peningkatan sebesar 10,73.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) selama penelitian antara lain: (1) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*), karena model pembelajaran ini pertama kali diterapkan dalam kelas tersebut jadi dalam penerapannya siswa masih bingung dan ragu dalam mengemukakan pendapatnya, (2) Masih ada kelompok yang belum mampu menyelesaikan tugas kelompok tepat pada waktunya, (3) Masih ada siswa yang ragu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung, (4) Masih ada kelompok yang belum dapat mempersentasikan hasil diskusinya, (5) Dalam proses belajar mengajar peneliti masih banyak kekurangan waktu sehingga banyak menyita waktu istirahat siswa. Adapun solusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (2) menerapkan pola tutor sebaya, karena pola ini sangat efektif dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang kurang akan mendapat masukan dari siswa yang lebih mampu, (3) Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, (4) Mengintensifkan waktu dalam kegiatan pembelajaran agar tidak menyita jam istirahat siswa, (5) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada kelompok terbaik untuk meningkatkan semangat siswa yang lainnya.

## **Saran**

1. Diharapkan metode pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKn kelas VIII H SMP Negeri 1 Sukasada.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki pembelajaran PKn, khususnya kelas-kelas yang mengalami masalah sejenis.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A.A. Gede (Ed) 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2264172-pengertian-pendidikan-kewarganegaraan-pkn/#ixzz1w59ULcrJ> ( diakses tanggal 27 mei 2012)
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sukadi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Misi Pendidikan Demokratis*. Singaraja-Bali: UNDIKSHA.
- Sukaya, Endang Zaelani dkk. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan tinggi*. Yogyakarta : Paradigma.
- Slavin, Robert. 2009. *Cooperative learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sukadi. 2010. *Model-Model Pembelajaran Aktif Disekolah*. Disampaikan Pada Kegiatan Diklat Inovasi Pembelajaran Untuk Guru-guru SMA Negeri 3 Denpasar.
- Tim Penyusun Materi Penelitian Tindakan Kelas. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Konsep Dasar dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran Kelompok IPS*. Materi Pendidikan dan latihan Profesi Guru (PLPG) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja